

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat saat ini banyak sekali perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan pemanfaatan teknologi maju dibidang industri. Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan ini semakin banyak pula persaingan yang kuat antar perusahaan dengan teknologi yang canggih sehingga perusahaan mampu bertahan. Oleh karena itu Perusahaan mempertahankan dan mengasah kemampuan, untuk dapat menghadapi persaingan yang terjadi antara perusahaan pada saat ini dan agar perusahaan mampu memperoleh input yang baik untuk output yang optimal.

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan untuk mengembangkan atau mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kepuasan terhadap pemilik perusahaan. Dalam mencapai tujuan ini perusahaan harus menghadapi proses produksi secara efektif. Proses produksi ini didukung dengan adanya kegiatan kerja yang dilakukan oleh karyawan dan fasilitas mesin untuk mencapai kinerja dan standar kualitas yang diharapkan perusahaan.

Perusahaan memiliki sistem pengawasan yang terdapat di dalam produksi dan mesin, produksi dan mesin tentunya tidak akan selalu berjalan dengan lancar. kerusakan yang terjadi baik pada barang produk maupun pada peralatan yang digunakan dapat menyebabkan produk gagal

dipasarkan. Maka jika mesin dalam keadaan normal dan kerusakan pada bagian tertentu maka produk yang akan dihasilkan tentu dapat memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena hal ini maka diimbangi dengan *Quality Control* (pengawasan mutu) suatu produk secara tepat. Apabila pengawasan tidak dilakukan dengan baik maka akan berakibat produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.

Dengan melaksanakan *quality control* secara efektif diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kualitas produk dan diharapkan juga kepuasan dan kepercayaan konsumen dapat dipenuhi, sehingga perusahaan mampu bersaing dan mempertahankan penjualan yang telah diraih serta dapat memperluas pangsa pasarnya.

(Assauri,2004:210) menyatakan bahwa pengawasan mutu adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir. Pengawasan mutu merupakan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan. Dalam pengawasan mutu ini, semua prestasi barang dicek menurut standar, dan semua penyimpangan–penyimpangan dari standar dicatat serta dianalisis dan semua penemuan–penemuan dalam hal ini dipergunakan sebagai umpan balik (*feed back*) untuk para pelaksana sehingga mereka dapat melakukan tindakan–tindakan perbaikan untuk produk pada masa–masa yang akan datang.

PT. Dioma Malang adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang jasa penerbit, percetakan dan distribusi buku. Dioma berdiri sejak 25 Mei 1990 hingga sekarang. Perusahaan ini memiliki pabrik atau percetakan yang terletak di Jl. Bromo 24, Malang 65112, Jawa Timur. Dalam melaksanakan proses produksi atau mencetak sangat perlu memperhatikan kualitas produk yang telah dicetak. Oleh karena itu *quality control* sangatlah penting dalam menentukan berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan demikian *quality control* yang optimal harus dilakukan mulai dari tahap persiapan proses produksi, baik selama proses produksi berlangsung maupun sampai pada tahap akhir proses produksi. Dengan melaksanakan *quality control* secara efektif diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kualitas produk dan diharapkan pula adanya kepuasan dan kepercayaan konsumen yang dapat terpenuhi, sehingga perusahaan mampu bersaing dan mempertahankan penjualannya di pasaran serta dapat memperluas pangsa pasar. Jika *quality control* yang kurang efektif dapat mengakibatkan banyaknya produk yang rusak sehingga target produksi tidak dapat mencapai kualitas yang diharapkan.

Untuk mencapai kualitas yang efektif maka perusahaan perlu melaksanakan *quality control* demi kelancaran proses produksi agar menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah:

“Penerapan *Statistical Quality Control* yang Efektif untuk Menekan Tingkat Kerusakan Produk Pada Percetakan PT. Dioma Malang”

**B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pelaksanaan *quality control* pada percetakan PT. Dioma Malang sudah efektif ?
2. Bagaimana pelaksanaan *quality control* yang efektif pada percetakan PT. Dioma Malang ?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan *quality control* yang telah dilaksanakan oleh percetakan PT. Dioma Malang.
- b. Untuk mengevaluasi cara-cara pelaksanaan *quality control* yang efektif sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh percetakan PT. Dioma Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana pembelajaran dalam teori *Quality Control* untuk melihat langsung penerapan teori terhadap pelaksanaan nyata *Quality Control* yang terjadi pada perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pihak PT Dioma serta memberikan masukan berguna dalam melaksanakan *quality control* yang efektif untuk menekan tingkat kerusakan produk.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa untuk keperluan penelitian selanjutnya atau jenis dan metode penelitian yang sama serta menambah referensi untuk perpustakaan.

